

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di pakai dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah sebuah metode penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.²¹ yaitu penulis langsung ke lapangan mewawancarai Kepala KUA untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan sikap Kepala KUA terhadap permohonan kehendak nikah bagi pasangan yang telah mengucapkan talak dan rujuk berulang-ulang di luar persidangan. Adapun pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu menguraikan dan mendiskripsikan data-data yang didapat dari hasil penelitian.

Mengenai lokasi, penelien ini bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Tengah wilayah Kota Banjarmasin, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Gambut wilayah Kabupaten Banjar, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tamban dan Kecamatan Mekarsari wilayah Kabupaten Barito Kuala.

²¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 51.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kepala KUA Kecamatan Gambut, Kepala KUA Kecamatan Tamban dan Kepala KUA Kecamatan Mekarsari. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah sikap dan upaya dari Kepala KUA terhadap permohonan kehendak nikah bagi pasangan yang telah mengucapkan talak dan rujuk berulang-ulang di luar persidangan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *datum*, yang berarti keterangan-keterangan suatu fakta.²² Data yang digali dalam penelitian adalah:

- a. Identitas informan yaitu pihak yang secara langsung terlibat dalam penelitian ini yang meliputi nama, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.
- b. Sikap yang merupakan keyakinan atau pendirian dari Kepala KUA dalam menyikapi permohonan kehendak nikah bagi pasangan yang telah mengucapkan talak dan rujuk berulang-ulang di luar persidangan, peneliti gali melalui wawancara dan observasi.

²² *Ibid.*, hlm. 76

- c. Upaya yang diberikan Kepala KUA terhadap kehendak nikah bagi pasangan yang telah mengucapkan talak berulang-ulang di luar persidangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan dari Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Tengah yang berada di wilayah Kota Banjarmasin, Kepala KUA Kecamatan Gambut yang berada di wilayah Kabupaten Banjar, Kepala KUA Kecamatan Tamban dan Kepala KUA Kecamatan Mekarsari yang berada di wilayah Kabupaten Barito Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam meneliti sikap Kepala KUA terhadap kehendak nikah bagi pasangan yang telah mengucapkan talak berulang-ulang di luar persidangan.

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.²³

Observasi merupakan kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Metode observasi ini dimaksud untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

²³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 183.

Data yang di observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan serta keseluruhan interaksi antara manusia dan juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.²⁴

Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai Sikap Kepala KUA Terhadap Kehendak Nikah Bagi Pasangan Yang Telah Mengucapkan Talak Berulang-ulang Di luar Persidangan sekaligus melakukan wawancara terhadap beliau. Dengan observasi peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata dan hal tidak diucapkan oleh informan dalam wawancara.²⁵

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu data yang di dapat dari para Kepala KUA, diperiksa kembali sehingga diketahui data yang diperoleh dapat dimasukan atau tidak dalam proses penyempurnaan.
- b. Kategorisasi, yaitu melakukan pemilihan terhadap data yang sudah diedit berdasarkan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

²⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 112

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 66

c. *Interpretasi*, yaitu sebuah upaya penulis untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni berupa analisis data yang ada, kemudian menyajikan data dalam bentuk yang mudah dibaca atau dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data selesai diolah, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat dengan mengacu pada landasan teoritis yang ada.

F. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa kegiatan dengan tahapan, yakni sebagai berikut :

1. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat akademik dan meminta persetujuan beliau serta meminta juga kepada Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam surat pertimbangan jurusan bahwa permasalahan yang ingin penulis angkat ini belum pernah diteliti sebelumnya, kemudian persyaratan tersebut dimasukan ke biro skripsi Fakultas Syariah. Setelah dinyatakan diterima dan ditetapkan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II pada

tanggal 10 April 2018, selanjutnya dikonsultasikan untuk mengadakan Seminar Desain Operasional pada tanggal 16 Mei 2018.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis melakukan pengumpulan data dimulai dengan mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara kepada informan. Selain itu juga penulis mengumpulkan informasi semaksimal mungkin dari informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini penulis mempunyai satu bulan waktu untuk riset sesuai dengan surat riset yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhitung mulai tanggal 20 Juni 2018 sampai 20 Juli 2018.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah data terkumpul dan terpenuhinya subjek dan objek penelitian, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik editing, kemudian data yang tersusun dianalisis menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I Dra. Hj. Nadiyah, MH dan pembimbing II Diana Rahmi, S.Ag, MH dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing I Dra. Hj. Nadiyah, M.H dan

pembimbing II Diana Rahmi, S. Ag, M.H dalam bentuk skripsi dan siap dimunaqasahkan.